

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *correlational studies*, dimana penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih. Pendekatan yang dilakukan adalah *Cross Sectional*, yaitu mengidentifikasi variabel dukungan guru terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun anak usia sekolah dasar dalam waktu bersamaan dan dalam satu periode waktu.

4.2 Populasi, Sampel, dan teknik Sampling**4.2.1 Populasi**

Populasi adalah suatu subyek pengamatan / suatu sbyek yang akan diamati atau dipelajari. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas I sampai dengan kelas VI yang ada di SDN Sukorame 3 Kota Kediri yang berjumlah 236 siswa.

4.2.2 Sampel

Sampel atau contoh perwakilan adalah sebagian dari jumlah yang diambil yang mewakili dari populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I sampai dengan kelas VI yang bersekolah di SDN Sukorame 3 Kota Kediri

4.2.2.1 Besar Sampel

Besar sampel menurut Slovin (2007) dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{236}{1 + 236(0,05)^2}$$

$$= 148 \text{ orang}$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (d = 0,05)

karena jumlah anggota populasi adalah 236 orang sedangkan berdasarkan rumus perhitungan sampel yang diperlukan adalah 148 orang yang akan diambil secara acak.

4.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *stratified random sampling*, yaitu sampel yang diperoleh secara acak dari subyek-subyek dalam suatu populasi. Kemudian setelah setiap kelas dilakukan proporsi secara acak/pemilihan secara acak, selanjutnya dilakukan *simple random sampling* dari setiap kelas untuk mendapatkan sampel sesuai dengan jumlah proporsi populasi sampel di tiap kelasnya dengan pengambilan acak kusioner yang telah diisi. Sampel untuk masing-masing kelas didapatkan dari perhitungan sebagai berikut :

$$NK = \frac{PK}{N} \times n$$

Keterangan :

NK : Jumlah sampel pada kelas

PK : Jumlah populasi pada kelas

N : Jumlah populasi keseluruhan

n : Jumlah sampel

Berikut adalah teknik penarikan dari teknik *simple random sampling* :

Tabel 4.1. Sampel Siswa Kelas I-VI SDN Sukorame 3 Kediri

No	Kelas	Jumlah siswa	Populasi	Sampel
1.	I	38	$\frac{38}{236} \times 148 = 24$	24
2.	II	40	$\frac{40}{236} \times 148 = 25$	25
3.	III	38	$\frac{38}{236} \times 148 = 24$	24
4.	IV	42	$\frac{42}{236} \times 148 = 26$	26
5.	V	42	$\frac{42}{236} \times 148 = 26$	26
6	VI	36	$\frac{36}{236} \times 148 = 23$	23
Jumlah Sampel Penelitian				148

Sampel dalam penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria inklusi dan eskultasi sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

1. Siswa mampu mengerti Bahasa Indonesia
2. Pihak orang tua dan sekolah bersedia dan setuju jika anak-anak menjadi responden penelitian beserta menandatangani *informed concent*
3. Siswa mengikuti kegiatan penelitian dari awal hingga akhir

Kriteria eskultasi :

1. Siswa yang sedang sakit
2. Siswa yang tidak masuk sekolah ketika sedang dilakukan penelitian
3. Siswa mengundurkan diri saat dilakukan penelitian

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas (*variabel independent*) merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (*variabel dependent*) atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan guru terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun.

4.3.2 Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*variabel dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas (*variabel independent*). Variabel ini juga disebut sebagai efek hasil, *outcome* , atau *event* (Sugiyono, 2012). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku cuci tangan anak usia sekolah dasar di SDN Sukorame 3

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SDN Sukorame 3 Kota Kediri pada siswa kelas I sampai dengan siswa kelas VI. Waktu pelaksanaan penelitian adalah selama 2 hari. Pelaksanaan penelitian pada tanggal 18-19 Maret 2016.

4.5 Instrument Penelitian

4.5.1 Instrument Penelitian

Intrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil sebuah penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Dalam penelitian ini digunakan angket dengan menggunakan pertanyaan tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, dan dianggap yang paling sesuai/benar.

Perilaku cuci tangan pada anak dalam penelitian ini diukur menggunakan alat yaitu kuisisioner dengan menggunakan modifikasi skala Likert dengan jumlah soal 12 dan empat kategori jawaban yaitu selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang skor 2, tidak pernah dengan skor 1. Kisi-kisi soal untuk perilaku cuci tangan pakai sabun adalah sebagai berikut:

- a. Indikator perilaku anak kategori moment/waktu-waktu mencuci tangan adalah pernyataan 1,2,3,4,5,6,7
- b. Indikator perilaku anak kategori teknik mencuci tangan pakai sabun yang benar adalah pernyataan 8,9,10,11,12

Penilaian dukungan guru dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisisioner memakai pendekatan empat bentuk dukungan.

Menurut Sheridan dan Radmacher (1992) yaitu *emotional support*, *esteem support*, *instrumental support*, *informational support*.

Penilaian yang digunakan dalam skala dukungan guru dengan perilaku cuci tangan menggunakan modifikasi skala Guttman dengan jumlah 8 soal dan dengan 2 kategori jawaban Ya dengan skor 1 dan Tidak dengan skor 0.

- a. Indikator guru kategori dukungan emosional adalah pernyataan 1,2
- b. Indikator guru kategori dukungan penghargaan adalah pernyataan 3,4
- c. Indikator guru kategori dukungan instrumental adalah pernyataan 5,6
- d. Indikator guru kategori dukungan informasi adalah pernyataan 7,8

Kategori penilaian dari masing-masing variabel ada 2 yaitu baik dan kurang baik. Kategori baik adalah jika respon seseorang yang nyata dan jelas, dimana tindakan praktik, dan perilaku yang dilakukan sudah terlihat baik dan orang lain bisa mengamati secara jelas. Sedangkan untuk kategori kurang baik adalah respon seseorang yang masih tertutup dan masih terbatas, dalam perilaku dalam sikap dan persepsi masih belum bisa diamati secara jelas oleh orang lain.

4.5.2 Uji Validitas

Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\{\sum x\}\{\sum y\}}{N}}{\sqrt{\left(\frac{\sum x^2 - \frac{\{\sum x\}^2}{N}}{N}\right)\left(\frac{\sum y^2 - \frac{\{\sum y\}^2}{N}}{N}\right)}}$$

Dimana r : Koefisien korelasi product moment

X : Skor tiap pernyataan/item

Y : skor total

N : jumlah responden

Setelah semua korelasi untuk setiap pertanyaan dengan setiap skor diperoleh, selanjutnya, nilai-nilai tersebut dibandingkan dengan nilai kritik. Jika koefisien korelasi *product moment* dari suatu pertanyaan tersebut diatas r table, maka pernyataan tersebut signifikan.

Kuisisioner dalam penelitian ini telah diuji validitas pada 30 siswa di SDN Sukorame 1 kota kediri, hasil uji validitas dihitung dengan menggunakan software *SPSS 17.0 for windows* dan didapatkan hasil untuk variabel perilaku nilai r hitung $> (0,361)$ rentang nilai $0,382 - 0,731$ dan untuk variabel dukungan guru nilai r hitung $> (0,361)$ dengan rentang nilai $0,396 - 0,835$ sehingga semua item instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai r hitung $> r$ tabel ($0,361$) jadi item-item pada kuisisioner pada penelitian ini dinyatakan valid.

4.5.3 Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabel akan dapat menghasilkan data yang akurat, dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Cronbach Alpha* pada program SPSS (Dahlan, 2004).

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Note:

- α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
- K = Jumlah item pertanyaan yang diuji
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item
- s_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

(sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0,60$ ini menandakan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut (Perry, 2004):

- Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- Jika α antara $0,70-0,90$ maka reliabilitas tinggi
- Jika α antara $0,60 - 0,70$ maka reliabilitas moderna
- Jika $\alpha < 0,60$ maka reliabilitasnya rendah

Nilai tiap-tiap untuk item seharusnya $\geq 0,60$ sehingga membuktikan bahwa item tersebut dapat dikatakan punya reliabilitas konsistensi internal.

Kuisisioner data penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas pada 30 siswa di SDN Sukorame 1 kota Kediri, hasil uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan software *SPSS 17,0 for windows* dan didapatkan kuisisioner dukungan guru nilai $\alpha 0,895$ dan kuisisioner perilaku cuci tangan nilai α

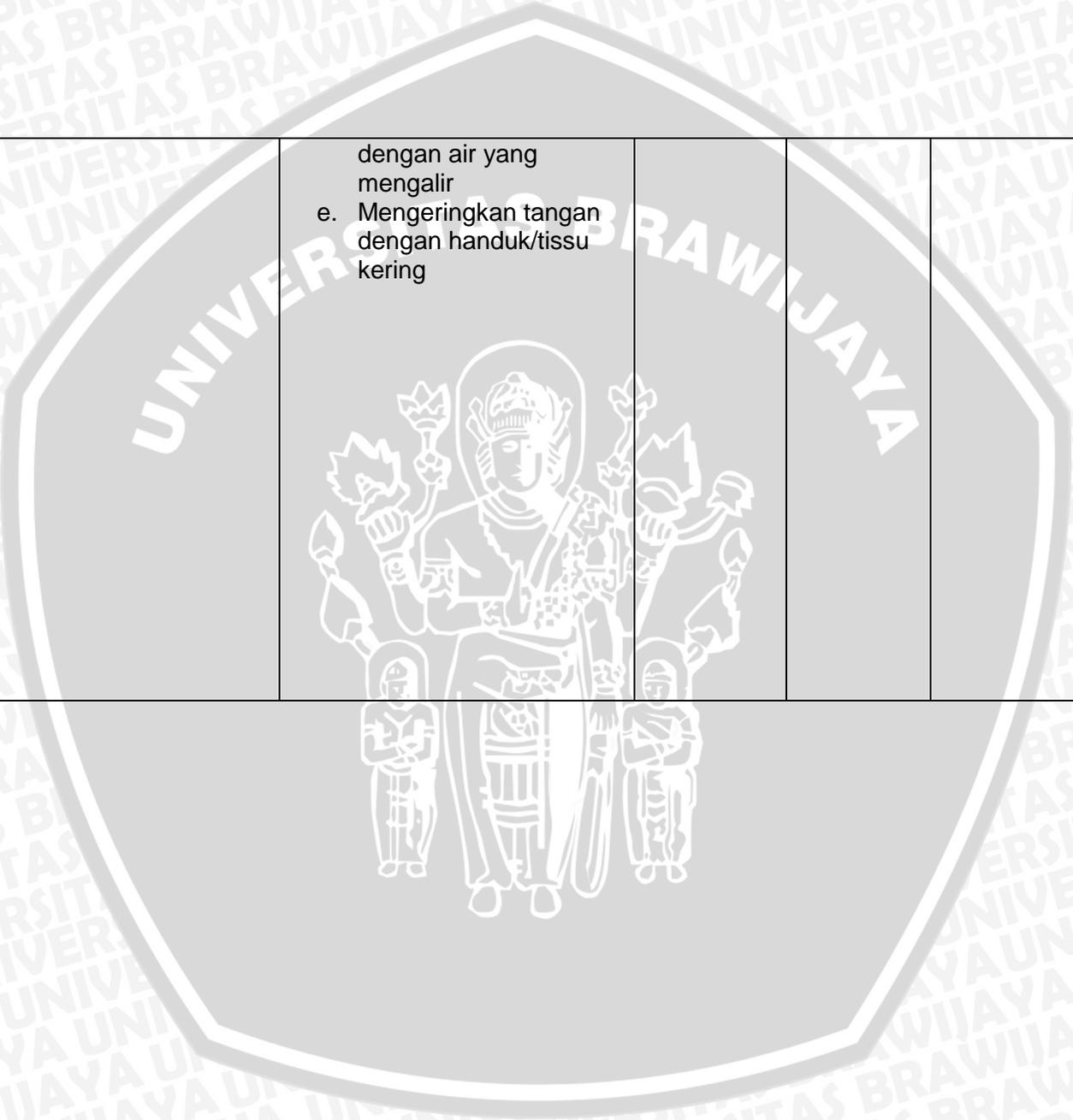
0,913. Maka dapat disimpulkan bahwa item-item kuisioner pada penelitian ini dinyatakan reliabel



4.6 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Perilaku cuci tangan	Kebiasaan siswa untuk menjaga kebersihan dan memelihara kesehatan serta kemampuan memanfaatkan fasilitas dan layanan kesehatan yang ada terutama dengan melakukan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan di sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Moment/waktu-waktu mencuci tangan <ol style="list-style-type: none"> a. Sebelum/sesudah makan b. Setelah BAB c. Setelah BAK d. Setelah bermain e. Setelah memegang atau mengeluarkan ingus f. Setelah memegang binatang g. Setelah mengambil sampah 2. Teknik mencuci tangan pakai sabun yang benar <ol style="list-style-type: none"> a. Mencuci tangan dengan air yang mengalir b. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun c. Mencuci tangan dari telapak tangan sampai pergelangan tangan d. Membilas tangan 	Kuisisioner	Ordinal	Nilai Minimum : 12 Nilai Maksimum : 48 Dengan pilihan jawaban pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> • Selalu : 4 • Sering : 3 • Kadang-kadang :2 • Tidak pernah :1 Kemudian diinterpretasikan sebagai berikut : Baik : 31- 48 Kurang baik : 12 – 30

			<p>dengan air yang mengalir</p> <p>e. Mengeringkan tangan dengan handuk/tisu kering</p>			
--	--	--	---	--	--	--



2	<p>Dukungan Guru terhadap perilaku cuci tangan</p>	<p>Ketersediaan bentuk dukungan guru secara verbal maupun non verbal dalam berperilaku menjaga kesehatan terutama mencuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah melakukan kegiatan disekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan emosional <ol style="list-style-type: none"> a. Mengingatn mencuci dengan sabun dan air mengalir b. Membantu cuci tangan dengan baik dan benar 2. Dukungan penghargaan <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pujian setelah mencuci tangan b. Menjadikan teladan untuk teman lain 3. Dukungan instrument <ol style="list-style-type: none"> a. Memfasilitasi sabun untuk cuci tangan b. Memfasilitasi handuk kecil untuk mengeringkan tangan 4. Dukungan informasi <ol style="list-style-type: none"> a. Memfasilitasi poster cuci tangan sebagai sumber informasi b. Cuci tangan mencegah kuman penyakit 	Kuisisioner	Ordinal	<p>Nilai minimum : 0 Nilai Maksimum : 8 Dengn pilihan jawaban pernyataan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ya : 1 • Tidak : 0 <p>Kemudian diinterpretasikan sebagai berikut : Baik : 5 - 8 Kurang baik : 0 - 4</p>
---	--	---	---	-------------	---------	---

4.7 Pengumpulan Data

Pengumpulan data peneliti menggunakan kuisisioner untuk variabel dukungan guru dan variabel perilaku cuci tangan pakai sabun anak usia sekolah dasar.

Prosedur pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat ijin dari pihak sekolah SDN Sukorame 3 untuk melakukan penelitian di SD tersebut. Setelah dari pihak sekolah memberikan ijin untuk melakukan penelitian lalu peneliti langsung datang ke sekolah untuk menemui siswa dan memberikan informant consent untuk pengambilan data. Setelah itu peneliti mengambil sampel keseluruhan di tiap kelasnya, dengan cara memberikan kuisisioner kepada guru dan guru menyebarkan semua kuisisioner kepada semua siswa di SDN Sukorame 3 untuk menjadi responden pada penelitian ini, dari semua responden yang mengisi kuisisioner hanya beberapa yang akan diambil untuk menjadi sampel dengan cara penarikan acak kuisisioner yang sudah diisi oleh siswa sejumlah hitungan sampel yang telah ditentukan. Untuk siswa kelas I dan II Peneliti membacakan kuisisioner kepada siswa untuk membantu mereka menjawab pertanyaan yang ada di dalam kuisisioner, sedangkan untuk kelas III-VI peneliti tidak membacakan kuisisioner, jadi peneliti hanya akan mendampingi serta di temani oleh guru untuk pengisian kuisisioner yang sebelumnya telah dibagikan kepada siswa.

4.8 Analisa data

Analisis data adalah suatu proses atau analisis yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Secara garis besar analisis sebuah data terdapat 4 langkah, Antara lain :

1. *Editing*

Editing adalah sebuah proses dimana dilakukan pengecekan ulang terhadap kebenaran isi lembar observasi yang telah diperoleh (Hidayat, 2009)

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan dalam memberikan kode numerik (angka) terhadap yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2009). Pada penelitian ini kode yang diberikan adalah kode dari 1-148. Pemberian kode ini dimaksudkan untuk memperjelas jumlah kuisisioner karena didalam penelitian nama dari responden dirahasiakan oleh peneliti.

3. *Processing*

Processing adalah kegiatan memasukkan data yang telah berhasil dikumpulkan ke dalam master table atau database komputer (Hidayat, 2009). Pada penelitian ini, peneliti akan memasukkan data mengenai dukungan guru dan perilaku cuci tangan pakai sabun anak usia sekolah yang dikumpulkan ke dalam komputer.

4. *Cleaning*

Cleaning data merupakan kegiatan untuk memeriksa kebenaran entry data. Kegiatan ini dapat berupa pengecekan terhadap variasi data, mengecek konsistensi, atau mengecek table silang (Wasis, 2008). Peneliti

akan memeriksa kembali apakah data yang telah dimasukkan ke dalam komputer sudah sesuai atau belum, apakah kode-kode yang dimasukkan sudah sesuai dengan kategori, dan apakah jumlah data mengenai sarapan dan perilaku jajan anak usia sekolah dasar yang dimasukkan ke dalam komputer konsisten.

4.8.1 Rencana Analisa penelitian

4.8.1.1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari variabel penelitian (Notoatmojo, 2012). Analisa ini tergantung dari data yang sudah ada. Dalam penelitian ini adalah usia dan jenis kelamin. Dilakukan analisa dengan menghitung distribusi frekuensi dan dalam bentuk tabel diinterpretasikan berdasarkan data yang diperoleh.

4.8.1.2 Analisa Bivariat

Analisa Bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu :

1. Hubungan dukungan guru terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun

Dalam penelitian ini data yang dihasilkan mempunyai skala ordinal, maka analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah memakai uji statistik *Rank Spearman*.

4.9 Etika Penelitian

Pada saat memulai penelitian ini peneliti akan mengajukan permohonan izin terlebih dahulu kepada institusi (Fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang sebelumnya harus lulus uji *Ethical clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian.

4.8.2 *Autonomy*

Responden dalam memutuskan ketersediaannya untuk menjadi responden penelitian harus tidak ada paksaan dari siapapun (berdasar dengan keinginan sendiri).

4.8.3 *Confidentiality*

Informasi yang dikumpulkan peneliti dijamin kerahasiannya. Lembar format pengumpulan data yang sudah terisi disimpan dan hanya peneliti yang bisa mengaksesnya.

4.8.4 *Informed Consent*

Dalam melakukan penelitian, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka dalam pelaksanaan penelitian ini responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden. Dari sejumlah responden yang telah bersedia sebelum menyetujui menjadi responden, oleh peneliti diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, prosedur, resiko penelitian serta hak responden dan waktu pelaksanaannya. Sehingga dengan mendapatkan penjelasan tersebut para siswa akan bersedia menjadi responden dan selanjutnya para responden tersebut mengisi informed consent dengan ditandatangani orang tua atau wali.

4.8.5 Justice

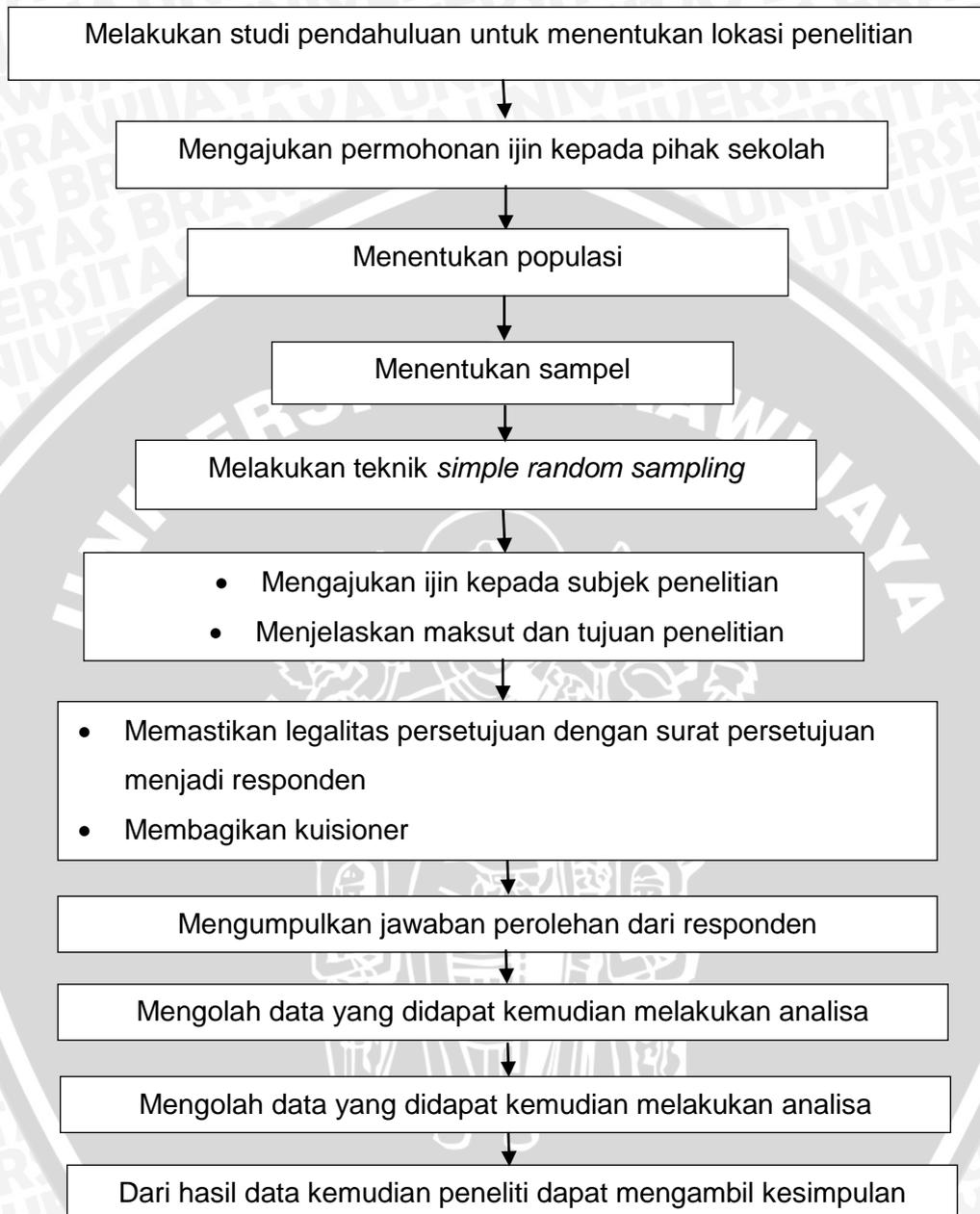
Dalam pelaksanaan penelitian ini responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, sesudah selama keikutsertaannya dalam penelitian tanpa ada diskriminasi dengan cara memperlakukan semua responden dengan cara yang sama.

4.9 Prosedur Penelitian

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu kemudian peneliti membuat proposal penelitian
2. Memasukkan proposal penelitian ke *Ethical Clearance* Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya
3. Peneliti mengajukan permohonan izin dari institusi Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya kepada Dinas Pendidikan kota Kediri yang kemudian diteruskan ke sekolah SDN Sukorame 3 Kota Kediri.
4. Setelah mendapatkan persetujuan dari Dinas Pendidikan Kota Kediri dan pihak Sekolah SDN Sukorame 3 Kota Kediri, peneliti mempersiapkan untuk proses pengumpulan data.
5. Tahap persiapan pengumpulan data meliputi persiapan tempat penelitian, menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian, memberikan penjelasan mengenai *informed consent* kepada siswa untuk mendapatkan izin mengikuti penelitian dari orang tua, pelatihan fasilitator yang terlibat dalam penelitian dan mengadakan pertemuan dengan guru yang menjadi pembimbing dalam proses pengambilan data.

6. Melakukan kontrak waktu dan tempat penelitian kepada responden serta membagikan informed consent untuk dibawa pulang.
7. Peneliti menjelaskan sedikit mengenai perilaku cuci tangan dan manfaat cuci tangan, serta bertanya kepada peserta mengenai cuci tangan yang baik dan benar.
8. Pada saat pelaksanaan peneliti terlebih dahulu meminta informed consent yang telah diisi dan ditandatangani oleh responden dan orang tua siswa serta guru kemudian membagikan kuisisioner data demografi.
9. Responden mengisi lembar kuisisioner yang telah dibagikan
10. Peneliti mengambil sampel secara acak dari keseluruhan siswa kelas I-VI dengan memberikan kuisisioner kepada guru, lalu guru/wali kelas masing-masing kelas membagikan kuisisioner kepada seluruh siswa, setelah selesai peneliti mengambil secara acak beberapa kuisisioner yang telah diisi sesuai jumlah sampel yang dibutuhkan.
11. Mengolah data yang didapatkan dan menyimpulkan hasil penelitian penyusunan laporan penelitian.

4.1 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian